

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di perusahaan tentang pengukuran kinerja proses inti pada PT PG Candi Baru berdasarkan pendekatan *lean six sigma supply chain management*:

Hasil dari pengukuran kinerja keseluruhan sebesar 66.6666 dimana nilai tersebut dapat dikategorikan sebagai “Average”. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kegiatan *supply chain management* di PT. PG Candi Baru berjalan dengan sedang dan diperoleh 9 KPI belum mencapai target.

Rekomendasi usulan perbaikan yang diberikan pada perusahaan untuk mengurangi terjadinya *waste* yang ada pada aktivitas yang tidak memenuhi target perusahaan, yaitu:

- b. Pada *waste defect* yaitu menerapkan perbaikan dengan metode 5M melihat dari faktor manusia yaitu untuk meningkatkan pelatihan yang diberikan kepada karyawan, faktor material yaitu memasang sistem pemantauan kualitas yang ketat, faktor metode yaitu pengawasan SOP, faktor mesin yaitu dengan melakukan perawatan terhadap mesin secara berkala dan faktor lingkungan yaitu untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja secara rutin.
- c. Pada *waste waiting* bahan baku terlambat perbaikan yang diusulkan adalah bagian tanaman harus melaksanakan perencanaan pembelian yang lebih awal agar tidak terjadi *waste waiting* dan lebih memprioritaskan *supplier* TS karena memiliki bobot lebih tinggi dibandingkan *supplier* lain.

- d. Pada *waste not utilizing employees knowledge, skill and abilities* perbaikan yang diusulkan dari bagian produksi adalah *training* tentang cara pencatatan dan prosedur penanganan stok, cara peramalan penjadwalan produksi serta membuat SOP yang jelas pada surat pembelian (*Purchase Order*)
- e. Pada *waste ekstra processing* perbaikan yang diusulkan adalah perusahaan dapat memberikan list kontrol kualitas pada saat inspeksi produk jadi agar lebih terkontrolnya inspeksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diberikan untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Pengukuran kinerja ini diharapkan perusahaan dapat mengevaluasi atau mengambil kebijakan yang tepat dalam kinerja tiap indikator kinerja *supply chain management* (SCM), sehingga perusahaan dapat mengetahui kinerja dan dapat melakukan perbaikan.
2. Pengukuran dan perbaikan kinerja proses inti perusahaan hendaknya dilakukan secara terus-menerus, serta diperlukan monitoring secara berkala agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat Menggunakan metode pengukuran kinerja perusahaan yang lain dalam memecahkan permasalahan sejenis untuk kemudian dilakukan perbandingan hasilnya sebagai referensi tambahan sehingga mengetahui lebih luas dan spesifik dalam menentukan hasil yang terjadi serta memberikan solusi dan analisis yang lebih ideal di berbagai industri.